

ANALISIS PEMERATAAN KEMAMPUAN PENERIMAAN PAJAK KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT.

TILAWATIL CISETA YODA

Pascasarjana Universitas Andalas

Kampus Limau Manis, Pauh, Padang (Sumbar)

Email: tilawatilcisetayoda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi, menggambarkan dan memetakan tingkat pemerataan kemampuan penerimaan pajak antar Kabupaten, antar Kota dan antar Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) periode 2010-2014. Penelitian dilakukan pada seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumbar yaitu sebanyak Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden dan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumbar dan Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) Provinsi Sumbar. Metode analisis data penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kemampuan penerimaan pajak menggunakan analisis rasio pajak daerah (*tax ratio*), kemudian dari hasil *tax ratio* dianalisis tingkat pemerataan kemampuan penerimaan pajak antar Kabupaten, antar Kota dan antar Kabupaten dan Kota di Sumbar menggunakan **Indeks Williamson**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) analisis *tax ratio* antar Kabupaten di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,11% dengan kategori rendah. 2) analisis *tax ratio* antar Kota di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,27% dengan kategori sedang. 3) analisis *tax ratio* antar Kabupaten dan Kota di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,17% dengan kategori rendah. 4) analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kabupaten dengan Indeks Williamson periode 2010-2014 berkategori timpang. 5) analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kota dengan Indeks Williamson pada tahun 2010 berkategori timpang, pada tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan menjadi sangat timpang dan pada tahun 2013 dan 2014 kembali berkategori timpang. 6) analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kabupaten dan Kota dengan Indeks Williamson periode 2010-2014 berkategori sangat timpang. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan 1) Seluruh Kabupaten di Sumbar dapat mengoptimalkan potensi pajak dengan menggali potensi daerah yang dimiliki, 2) Seluruh Kabupaten dan Kota di Sumbar mampu membuat kebijakan baru dan sanksi kepada Wajib Pajak (WP) yang tidak patuh dalam membayar pajak, 3) Seluruh Kabupaten dan Kota di Sumbar menetapkan target dan tarif pajak sesuai dengan potensi pajak yang dimiliki sehingga penerimaan pajak dapat diperoleh secara maksimal.

Kata kunci: *Otonomi daerah, pemerataan kemampuan keuangan daerah, (tax ratio) daerah, Indeks Williamson*

ANALYSIS OF ABILITY DISTRIBUTION TAX RECOGNIZE OF REGENCIES/CITIES IN WEST SUMATERA

TILAWATIL CISETA YODA

Faculty of Economy, Magister of Ecouning of Ekonomy Andalas University

Limau Manis, Pauh, Padang (West Sumatera)

Email: tilawatilcisetayoda@gmail.com

ABSTRAK

The aim of this research is to evaluate, to illustrate and map out the ability of tax ratio distribution among the regencies, cities, and between regencies and cities in 2010-2014 period in West Sumatera. The research is done for all regencies, cities in West Sumatera with. Data is used are primer and seconder data. The primer data done by interviewing technique to responden, while seconder data achieved from BPS and DPKD West Sumatera. The method of this research done by analyse of distribution tax recognize by using analysis of regional tax ratio. Then, from this result become analyse of ability distribution of tax recognize among regencies, cities, and regencies and cities in West Sumatera by Indeks Williamson.

The outcome of this research shown that 1) tax ratio analysis between regencies Williamson Indeks 2010-2014 period is in the average of 0,11% with low category. 2) tax ratio analysis between cities in Williamson Indeks in 2010-2014 period is in the average of 0,27% with average category. 3) tax ratio analysis between regencies and cities in Williamson Indeks 2010-2014 period is in the average of 0,17% with low category. 4) Ability of tax ratio distribution analysis between regencies by Williamson Indeks in 2010-2014 period categorized unstable. 5) Ability of tax ratio distribution analysis between cities by Williamson Indeks in 2010 categorized unstable. In 2011 and 2012 experienced increasing into very unstable category. 6) Ability of tax ratio distribution analysis between regencies and cities by Williamson Indeks in 2010-2014 period categorized as very unstable.

Based on the result of this research, researcher suggest 1) All regencies in West Sumatera expected to be able to optimize tax potential by excavating regional potentiality. 2) Regency and city government in West Sumatera are expected to be able to make new policy and sanction to obligatory tax (WP) who collide with tax payment. 3) All regencies and cities in West Sumatera establish target and tax tariff that appropriate with tax potentiality in order to go get a maximum tax revenue.

Keywords: *Regional autonomi, the ability of finances distribution, region tax ratio, Indeks Williamson*